

ABTRAKSI

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan tetap berdasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Salah satu Pendidikan Islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah ketauhidan. Tauhid merupakan aspek mendasar yang dipegang agama Islam. Aspek ini menjiwai seluruh sendi kehidupan Islam mulai dari sisi rohani hingga sisi jasmani. Pendidikan tauhid di Pondok Pesantren dan Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan berpedoman pada kemurnian tauhid, yang menghilangkan segala unsur kemusyrikan, tahayul, *bid'ah* dan *Khurafat*. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : (1) menguraikan pendidikan tauhid di Pondok Pesantren MWI Kebarongan.; (2) menganalisa peranan pendidikan Tauhid terhadap perilaku ibadah santri di Pondok Pesantren MWI Kebarongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan tipe penelitian yang digunakan adalah desain penelitian dengan kategori deskriptif (*descriptive reseach*), penelitian merupakan penelitian kualitatif. Kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *empiris-sosiologis*, dan *yuridis-normatif*. Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah santri-santri Kelas XII MWI Kebarongan, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan sampel acak sederhana (*sample random sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: (1) perilaku manusia yang sangat dominan adalah perilaku operan yang merupakan perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Proses belajar, khususnya dengan pendidikan tauhid dengan demikian tentu akan berpengaruh terhadap perubahan perilaku seseorang yang melaluinya, termasuk di dalamnya perilaku ibadahnya; (2) pelaksanaan pendidikan tauhid di Pondok Pesantren MWI Kebarongan berdasarkan pada buku yang berjudul *Fathul Majid* karya Inam Al-Mujaddid, Muhammad bin Abdul Wahhab At-tamimi sebagai rujukan utamanya, yang bertujuan untuk senantiasa menemukan hakikat tauhid yang sesungguhnya, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surat Adz-Dzariyat Ayat 56 dan Firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 36; dan (3) berdasarkan hasil penelitian, maka teori yang menyatakan bahwa perilaku manusia yang dominan adalah perilaku operan yang merupakan perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Dengan demikian, maka pendidikan tauhid di Pondok Pesantren MWI Kebarongan memiliki peranan terhadap perubahan perilaku shalat santri.

Kata-kata kunci: Pendidikan tauhid, santri dan perilaku ibadah.

ABSTRACT

Moslem Religious Education is an education which has aiming to develop student potentially as much as possible and still based on Al-Qur'an and Al Hadits. One of Moslem Religious Education which can be found in Al Qur'an and Al Hadits is How to have purity of faith (ketauhidan). The purity is the principal aspect that tied up in Moslem Religious. This aspect gives a spirit in all side of Moslems life including the inner and outside. The purity of faith education in Moslem Boarding School Wathoniyah Islamiyah Kebarongan based on the pure of the purity of faith, so all kind of polytheist (kemusyrikan), heresy (bid'ah), and misplaced of worship (khurafat) be eliminated. Those, the aim of this research are: (1) giving details about the purity of faith education in Moslem Religious Boarding School MWI Kebarongan and (2) Analyzing the contribution of the purity of faith education on worship behavior of religious pupils in Moslem Religious Boarding School MWI Kebarongan.

The Research kind which is used in here is field research, is using research design in descriptive research category, and as qualitative research. Then it uses empiric sociologist and yuridis-normative approach. Population who are researched in this research are religious pupils grade XII MWI Kebarongan and the sample taking technique which is used is sample random sampling. Collecting data technique that is used are interview, documentary, and observation. Meanwhile data analyze which is used in this research is descriptive qualitative analyze mode.

The result of this research are (1) The most dominant in human behavior is a continued behavior qich has been formed through learning process, especially qith the purity of faith education certainly is going to influence to someone's behavior who ever goes through, included one's worship. (2) the purity of faith educating implementation in Moslem Religious Boarding School MWI Kebarongan base on the book that title is Fathul Majid by The Moslem Religious Maşter Al Mujaddid Muhammad bin Abdul Wahab at-tamimi. It is used as the first reference as well as is intended for finding the reality of the truth of the purity of faith, as Allah said in Holy Qur'an scripture an Nahl vers 36; and (3) Based on the research's result, it can be said that human behavior which dominant is the continued behavior which is formed through learning process. Thus, the purity of faith education in Moslem Religious Boarding School MWI Kebarongan has contribution to the changes of religious pupils praying behavior:

Key words :

UNITY OF GOD EDUCATION, STUDENT AT TRADITIONAL MOESLEM SCHOOL AND SERVE BEHAVIOR.